

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Maret 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Individu *)				
		31 Maret 2024	31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023
		a	b	c	d	e
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	38.275.435	37.420.114	36.774.603	36.442.066	36.203.730
2	Modal Inti (Tier 1)	48.885.855	47.699.066	47.067.203	46.402.332	46.141.000
3	Total Modal	50.415.460	49.132.753	48.456.230	47.784.883	47.422.355
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	135.431.384	126.865.259	122.966.456	122.660.955	114.558.210
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	28,26%	29,50%	29,91%	29,71%	31,60%
6	Rasio Tier 1 (%)	36,09%	37,60%	38,28%	37,83%	40,28%
7	Rasio Total Modal (%)	37,22%	38,73%	39,41%	38,96%	41,40%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	23,76%	25,00%	25,41%	25,21%	27,10%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	265.486.108	270.515.157	263.770.094	262.740.634	263.839.390
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,41%	17,63%	17,84%	17,66%	17,49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,41%	17,63%	17,84%	17,66%	17,49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	18,57%	17,58%	18,17%	18,07%	17,68%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	18,57%	17,58%	18,17%	18,07%	17,68%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	91.896.057	93.630.973	99.732.570	109.229.144	105.597.011
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	26.284.323	27.895.740	25.692.301	30.367.269	30.685.521
17	LCR (%)	349,62%	335,65%	388,18%	359,69%	344,13%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	169.896.446	172.132.233	165.035.842	166.061.517	167.968.456
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	132.709.090	124.504.963	121.367.517	117.776.570	112.437.083
20	NSFR (%)	128,02%	138,25%	135,98%	141,00%	149,39%
Analisis Kualitatif						

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.1

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	31 Maret 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	265.253.410
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	(1.456.709)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1.032.575
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	49.083
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	16.123.106
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(15.515.357)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	265.486.108
Analisa Kualitatif		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.3

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Maret 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	242.064.243	240.734.156
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(12.418.082)	(12.038.608)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2.823.471)	(2.865.400)
7 Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	226.822.690	225.830.148
Eksposur Transaksi Derivatif		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	425.286	229.994
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	907.087	546.158
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.332.373	776.152
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14 Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	21.432.660	28.308.046
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	49.083	65.150
17 Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	21.481.743	28.373.196
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	95.246.453	94.905.571
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(79.123.347)	(79.045.008)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(273.804)	(324.902)
22 Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	15.849.302	15.535.661
Modal dan Total Eksposur		
23 Modal Inti	48.885.855	47.699.066
24 Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	265.486.108	270.515.157
Rasio Pengungkit (Leverage)		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,41%	17,63%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,41%	17,63%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28 Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sole accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	19.187.148	29.101.463
29 Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sole accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21.432.660	28.308.046
30 Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	263.240.596	271.308.574
30a Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	263.240.596	271.308.574
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,57%	17,58%
31a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,57%	17,58%
Analisis Kualitatif		

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2024

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		91.896.057		93.630.973
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	24.038.495	1.201.925	22.989.499	1.149.475
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	42.227.445	4.222.745	41.432.346	4.143.235
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	53.151.649	12.229.815	54.675.417	12.600.416
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.068.102	15.838.763	33.362.113	16.638.909
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	12.849.815	12.849.815	17.650.760	17.650.760
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7.222.415	685.137	6.966.141	658.349
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9.439.424	382.966	9.466.607	390.136
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.378.818	1.378.818	1.656.412	1.656.412
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		48.789.984		54.887.692
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflow from fully performing exposures</i>)	18.154.957	10.288.389	17.538.765	9.725.355
10	Arus kas masuk lainnya	13.119.910	12.217.271	18.399.815	17.266.597
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		22.505.660		26.991.952
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		91.896.057		93.630.973
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		26.284.323		27.895.740
14	LCR (%)		349,62%		335,65%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis
<p>Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.</p> <p>Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Maret 2024 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.</p> <p>Pada Triwulan I 2024, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 349,6%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.</p> <p>Rasio LCR Triwulan I 2024 mengalami kenaikan sebesar 14% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 335,6%. Kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Arus Kas Keluar sebesar Rp 6,1 triliun</p> <p>Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (<i>short-term liquidity</i>) maupun secara struktural (<i>structural liquidity</i>) dimana Bank telah memiliki <i>Early Warning Indicator</i> (EWI) sebagai indikator peringatan dini, <i>Recovery Plan</i> (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.</p>

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Permata (individu)
Posisi Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	51.119.394				51.119.394	52.257.873				52.257.873	
2 Modal Sesuai POJK KPMM	51.119.394				51.119.394	52.257.873				52.257.873	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya											1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33.406.542	41.169.843	407.715	485.016	69.118.537	35.464.874	39.768.006	2.625.044	358.269	71.645.465	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	20.902.744	1.901.613	152.267	382.637	22.191.430	22.202.979	1.928.387	169.924	307.793	23.394.018	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	12.503.798	39.268.230	255.449	102.378	46.927.107	13.261.896	37.839.618	2.455.121	50.476	48.251.447	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7.784.371	110.217.654	2.667.720	33.704	51.894.302	8.477.391	100.666.113	1.631.988	157.465	45.993.107	4
8 Simpanan Operasional	21.305	58.553.501			29.287.403	22.496	55.633.698			27.828.097	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7.763.066	51.664.153	2.667.720	33.704	22.606.900	8.454.895	45.032.416	1.631.988	157.465	18.165.011	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		4.528.301	29.408				4.054.673	190.059			5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.673.834	10.186		109.748		5.954.868	21.623		125.583		6
12 NSFR liabilitas derivatif		33.125		109.748			9.377		125.583		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.673.834	10.186				5.954.868	21.623				6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					172.132.233					169.896.446	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	24.883.167	42.886.202	17.452.087	16.163.649	3.533.879	9.124.765	40.195.801	16.343.444	20.456.631	3.642.885	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.566.295				1.283.147	3.512.549				1.756.275	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga		23.110.660	18.071.774	86.341.621	100.208.262		28.841.489	22.453.817	86.333.903	103.364.530	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman performing kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		2.205.017	3.211.888	6.558.258	8.494.955		6.564.400	4.049.948	5.260.114	8.269.748	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		20.101.496	14.784.553	51.182.170	60.947.869		21.043.892	18.328.322	52.497.979	64.309.390	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		520.833	10.000	8.845.026	6.014.684				8.987.049	5.841.582	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :		20.375	75.333	28.249.601	24.060.015		23.403	75.547	28.223.030	24.039.051	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit											3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		783.772		351.592	690.739		1.209.794		352.780	904.760	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		4.528.301	29.408				4.054.673	190.059			4
26 Aset lainnya :	10.462.800	8.354	32.933	7.613.469	18.124.440	14.925.642	6.196	70.701	7.495.540	22.521.165	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif			17.641		17.641			30.978		30.978	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			10.823	39.546	57.253			25.891	31.780	80.756	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	10.462.800	8.354	4.469	7.573.923	18.049.545	14.925.642	6.196	13.832	7.463.760	22.409.431	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		16.819.542	4.855.690	32.534.178	1.355.235		15.139.714	7.212.519	34.617.206	1.424.236	12
33 Total RSF	308.360.129				124.504.963	310.974.650				132.709.090	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					138,25%					128,02%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individual	
Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu PT Bank Permata Tbk selanjutnya disebut "Bank" per 31 Maret 2024 adalah 128% atau turun 10,2% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023.	
Penurunan rasio di posisi 31 Maret 2024, terutama oleh penurunan ASF dari Pendanaan Korporasi dan kenaikan RSF dari Loan. Rasio tersebut tetap berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.50/POJK.03/2017 yaitu sebesar 100%	